



WALIKOTA MATARAM

Press Release

A. Hari ini, Rabu 2 September 2020, Pukul 22.00 Wita, Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Mataram mengkonfirmasi tidak ada pasien sembuh, 2 (dua) kasus baru pasien positif Covid-19 dan tidak ada pasien meninggal dunia, berdasarkan hasil pemeriksaan Laboratorium PCR RSUD Provinsi NTB, Laboratorium TCM RSUD Kota Mataram, dan Laboratorium PCR RS Unram, dengan rincian sebagai berikut:

- Pasien Positif Covid-19

1. Pasien an. MZ, laki-laki, usia 41 tahun, penduduk Kelurahan Sayang Sayang, Kecamatan Cakranegara, Kota Mataram. Tidak pernah kontak dengan pasien positif Covid-19. Saat ini menjalani isolasi mandiri tanpa pengawasan;
2. Pasien an. S, perempuan, usia 58 tahun, penduduk Kelurahan Rembiga, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram. Tidak pernah kontak dengan pasien positif Covid-19. Saat ini dirawat di Ruang Isolasi RSUD Provinsi NTB.

B. Dengan tambahan pasien tersebut, maka jumlah pasien positif Covid-19 Kota Mataram sebanyak 1071 (seribu tujuh puluh satu) pasien dengan rincian: 59 (lima puluh sembilan) pasien masih dirawat, 936 (sembilan ratus tiga puluh enam) pasien sembuh, dan 76 (tujuh puluh enam) pasien meninggal dunia.

C. Pemerintah Kota Mataram mengimbau kepada semua lapisan masyarakat Kota Mataram untuk menyukseskan program Penanganan Covid-19 Berbasis Lingkungan (PCBL) di Kota Mataram. Dengan cara menjaga kondusifitas lingkungan, menerapkan *social distancing*, *physical distancing*, hindari keramaian, wajib mengenakan masker, rajin cuci tangan dengan sabun, tetap menggunakan *hand sanitizer*, dan melakukan pola hidup sehat.

D. Sejak tanggal 06 Juli 2020, Pemerintah Kota Mataram menanggung biaya pemeriksaan swab dan rapid test mandiri untuk penduduk Kota Mataram. Layanan ini bisa didapatkan di RSUD Kota Mataram dan Puskesmas se-Kota Mataram dengan menunjukkan identitas yang bisa dipertanggungjawabkan. Pemerintah Kota Mataram juga menyediakan layanan *Call Center* penanganan Covid-19 di nomor 119 / 112 / 081 914 618 063.

Mataram, 2 September 2020

WALIKOTA MATARAM



H. AHYAR ABDUH